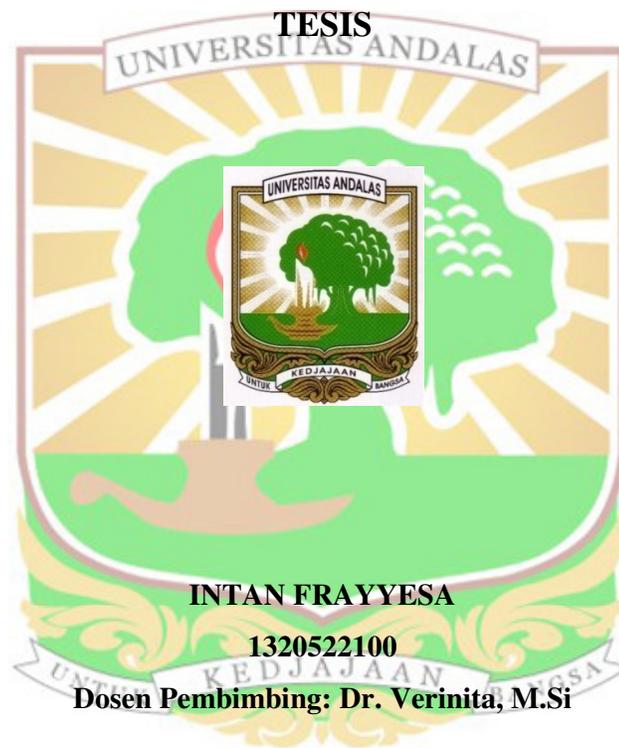


**PENGUKURAN KINERJA
BERBASIS *BALANCED SCORECARD*
PADA KANTOR PERTANAHAN KOTA PADANG**



**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

ABSTRAK

Intan Frayyesa
Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas

Dosen Pembimbing: Dr. Verinita, M.Si

Kantor Pertanahan Kota Padang memerlukan sebuah proses penentuan indikator kinerja yang mampu menjabarkan dengan jelas dan komprehensif visi dan misi organisasi, serta penyusunan rencana kerja yang melibatkan seluruh unsur manajemen dalam struktur organisasi, sehingga dibutuhkan pendekatan pengukuran kinerja menggunakan *Balanced Scorecard*. Tujuan penelitian ini adalah a) menyusun keselarasan visi, misi, sasaran strategis, dan indikator kinerja utama Kantor Pertanahan Kota Padang, b) menganalisis perancangan kinerja Kantor Pertanahan Kota Padang berdasarkan *Balanced Scorecard*, dan c) mengimplementasi kerangka *Balanced Scorecard* dalam pengukuran kinerja pada Kantor Pertanahan Kota Padang. Penelitian ini dilakukan dengan metode studi kasus. Metode analisis data yang digunakan yaitu penyelarasan visi dan misi organisasi kemudian dilakukan perancangan pengukuran kinerja berdasarkan *Balanced Scorecard* pada Kantor Pertanahan Kota Padang.

Dari hasil evaluasi keselarasan visi, misi, tujuan, dan sasaran Kantor Pertanahan Kota Padang ada beberapa hal yang belum selaras oleh sebab itu membutuhkan penyempurnaan agar kerangka *Balanced Scorecard* dapat diterapkan pada Kantor Pertanahan Kota Padang. *Balanced Scorecard* kemudian diperlukan oleh Kantor Pertanahan Kota Padang untuk diimplementasikan dalam pengukuran kinerja kantor sehingga penyusunan SAKIP selanjutnya digunakan dengan menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard*.

Pengukuran kinerja Kantor Pertanahan Kota Padang dengan menggunakan rancangan *Balanced Scorecard* berdasarkan empat perspektif didapatkan hasil sebagai berikut: a) Perspektif keuangan berupa: tercapainya target pemasukan ke kas negara kinerja sangat baik, teralokasinya dana dalam DIPA kinerja sangat baik, dan pengendalian biaya operasional kinerja sangat baik, b) Perspektif Stakeholders/pelanggan berupa: meningkatnya volume kegiatan pendaftaran tanah melalui program pendaftaran tanah kinerja sangat baik, meningkatnya pemberdayaan masyarakat kinerja sangat baik dan kepuasan pelanggan kinerja sedang, c) Perspektif proses internal berupa: terciptanya organisasi yang adaptif dan akuntabel kinerja sangat baik, terwujudnya kepastian hukum hak atas tanah dan pemberdayaan masyarakat melalui legalisasi aset kinerja sangat baik, pemanfaatan ruang dan evaluasi pemberian hak dan perizinan kinerja sangat baik, dan berkurangnya sengketa, konflik, dan perkara pertanahan kinerja sedang, dan d) Perspektif pegawai dan kapasitas organisasi berupa: jumlah pegawai yang mengikuti Diklat/Pendidikan kinerja rendah dan kepuasan pegawai kinerja sedang.

Kata Kunci : *Balanced Scorecard*, LAKIP, Kantor Pertanahan, Pengukuran Kinerja.